

**PariwisataSUMUT.net** - Sumatera Utara sebagai sebuah provinsi yang penduduknya berasal dari berbagai suku etnis, memiliki khasanah kebudayaan yang juga beragam. Kesenian adalah bagian tak terpisahkan dari kebudayaan. Provinsi dengan ibukotanya Medan yang merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia memiliki berbagai tarian tradisional seperti tari Batak, Tari Melayu, Tari Angkola, Tari Nias dan masih banyak lagi lainnya.

### **Pengertian Tari Tradisional**

Tari tradisional merupakan gerakan teratur/tidak teratur dengan melibatkan sebagian atau seluruh tubuh yang mengandung makna dan merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang suatu suku/etnis.

### **Fungsi Tari**

Dilihat dari fungsinya, tari tradisional memiliki makna dan tujuan berbeda seperti pemujaan, penyambutan tamu kebesaran, suka maupun duka. Fungsi tari juga dipandang sebagai komunikasi non verbal dengan melibatkan kemampuan penari untuk menyampaikan pesan melalui gerakan yang sarat akan nilai-nilai estetika dan juga identitas

Merujuk pengertian diatas, maka ada banyak jenis tari-tarian tradisional dari Sumatera Utara yang kerap juga disebut [Sumut](#). Seiring perkembangan zaman dan kebutuhan, tarian tradisional juga banyak mengalami perubahan baik melalui gerak, pakaian maupun musik pengiring yang digunakan. Berikut beberapa jenis tarian di Sumatera Utara.

### **Tarian Tradisional Batak Toba**

Dalam bahasa Batak, tari disebut tortor. Suku Batak Toba berasal dari Kabupaten Samosir di sekitar kawasan Danau Toba. Suku Batak memiliki tarian yang amat beragam dan juga memiliki fungsinya masing-masing.

- Tari Tortor Sawan Panguras
- Tari Tortor Somba
- Tari Tortor Tunggal Panaluan
- Tari Tortor Sipitu Sawan

### **Tarian Tradisional Karo**

Etnis Karo mendiami dataran di Sumatera Utara yang masuk ke dalam wilayah administratif Kabupaten Karo. Tari tradisional Karo juga amat beragam dan memiliki fungsi berbeda. Tari dalam bahasa Karo disebut landek.

- Tari Kuda Kuda
- Tari Gundala Gundala
- Tari Mulih Mulih
- Tari Baka
- Tari Begu Delleng
- Tari Muncang
- Tari Piso Surit

### **Tarian Tradisional Mandailing**

Etnis Mandailing mendiami wilayah administratif Kabupaten Mandailing Natal dan juga Kabupaten Tapanuli Selatan. Berbagai jenis kebudayaan lokal di kabupaten ini telah mengalami perubahan dan disesuaikan dengan norma-norma agama. Berikut jenis tarian tradisional Mandailing:

- Tari Endeng Endeng
- Tari Tortor Naposo Bulung

- Guro Guro Aron Terang Bulan

### **Tarian Tradisional Simalungun**

Etnis Simalungun mendiami wilayah Kota Pematang Siantar dan juga Kabupaten Simalungun. Tari dalam Bahasa Simalungun adalah tortor. Seni tari tradisional dari Kabupaten Simalungun identik dengan makna-makna kehidupan masyarakat Simalungun. Berikut jenis tarian dari kabupaten ini:

- Tari Toping Toping
- Tari Manduda
- Tari Tortor Somba
- Tari Haroan Bolon
- Tari Manduda

### **Tarian Tradisional Pakpak**

Etnis Pakpak mendiami wilayah Kabupaten Dairi dan Pakpak Bharat. Pakpak memiliki khasanah tarian tradisional yang identik dengan pola kehidupan sehari-hari suku Pakpak. Tari tradisional Pakpak kerap ditampilkan dalam acara adat maupun acara biasa. Tari dalam Bahasa Pakpak adalah Tatak. Berikut jenis tarian tradisional Pakpak.

- Tari Tatak Menapu Kopi
- Tari Tatak Garo Garo
- Tari Dembas Simanguda
- Tari Tatak Muat Page
- Tari Tatak Renggisa

### **Tarian Tradisional Nias**

Nias merupakan suku yang mendiami kepulauan Nias, kini telah dibagi kedalam beberapa kabupaten seperti Nias Utara, Nias Selatan, Nias Barat, dan Nias. Kesenian tradisional Nias telah menjadi salah satu daya tarik wisatawan. Beberapa jenis tarian dari Nias seperti:

- Tari Balanse Madam
- Tari Perang
- Tari Maena
- Tari Moyo

### **Tarian Tradisional Melayu**

Suku Melayu mendiami sebagian besar daerah pesisir Sumatera Utara seperti di Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Medan, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Batubara. Suku Melayu juga memiliki berbagai macam jenis kesenian yang memperkaya kebudayaan Sumatera Utara. Beberapa jenis tarian dari Suku Melayu seperti:

- Tari Serampang Dua Belas
- Tari Tradisional makyong
- Tari Tradisional Kuda Kepang
- Tari Tradisional Inang

Tarian Tradisional [Sumatera Utara](#) memperkaya khasanah kebudayaan provinsi yang terdapat di Pulau Andalas. Tarian-tarian tersebut biasanya diiringi juga dengan musik tradisional yang selengkapnyapun dapat anda baca di: Merupakan suatu kewajiban bagi setiap masyarakat terutama yang berasal dari setiap suku etnis tersebut untuk mempertahankan dan melestarikan kebudayaan. Salam Peduli [Pariwisata Sumut](#). (Oleh: Antonius Naibaho)